

**MEMPERSIAPKAN IBU HAMIL YANG SEHAT MELALUI KELAS IBU HAMIL  
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN MENGGUNAKAN SMARTPHONE  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO RAWAT INAP  
KOTA PEKANBARU**

**Yan Sartika<sup>1</sup>, Elly Susilawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Poltekkes Kemenkes Riau

E-mail korespondensi : Yansartika1980@gmail.com,

**ABSTRACT**

*The purpose of this community service activity is to increase knowledge, change attitudes and behavior of pregnant women in realizing a Healthy Generation during the Covid 19 Pandemic in Mother's class by using smartphones. This method of community service activity is carried out by conducting outreach to pregnant women about taking classes for pregnant women via Smartphones so that pregnant women stay healthy during the Covid 19 Pandemic. The material is delivered by viewing educational blogs about classes for pregnant women which are accessed via Smartphones.*

*The result of this community service activity is that there have been 4 meetings for pregnant women during the COVID-19 pandemic, 4 meetings at the Sidomulyo Health Center, Pekanbaru City. Based on the results of monitoring and evaluation at the 1st meeting, 80% of participants were well informed and 20% had sufficient knowledge, at the 2nd meeting 86.67% of the participants had good knowledge and 13.33% had sufficient knowledge, at the 3rd meeting 73.33% of the participants had good knowledge and 26.67% had sufficient knowledge, at meeting 4, 80% of participants had good knowledge and 20% had sufficient knowledge. It is recommended for pregnant women to be more active in seeking information about knowledge in pregnant women's classes through books and social media so that they can increase knowledge of pregnant women and can produce a superior generation.*

**Keywords :** *Pregnant women, Mother's Class, Educational Blog*

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil dalam mewujudkan Generasi yang Sehat pada masa Pandemi Covid 19 dalam kelas Ibu dengan penggunaan smartphone. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada ibu hamil tentang menjalani kelas ibu hamil melalui Smartphone agar kehamilan ibu tetap sehat di masa Pandemi Covid 19. Materi disampaikan dengan melihat blog edukatif mengenai kelas ibu hamil yang diakses melalui Smartphone. Hasil kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi kelas ibu hamil dimasa pandemic covid 19 sebanyak 4 kali pertemuan di Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada pertemuan 1 didapatkan pengetahuan peserta 80% berpengetahuan baik dan 20% berpengetahuan cukup, pada pertemuan 2 86,67% peserta berpengetahuan baik dan 13,33% berpengetahuan cukup, pada pertemuan 3 73,33% peserta berpengetahuan baik dan 26,67% berpengetahuan cukup, pada pertemuan 4 pengetahuan peserta 80% berpengetahuan baik dan 20% berpengetahuan cukup. Disarankan kepada ibu hamil dapat lebih aktif lagi dalam mencari informasi mengenai pengetahuan dalam kelas ibu hamil melalui buku maupun media sosial sehingga bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan bisa menghasilkan generasi yang unggul.

**Kata Kunci :** Ibu hamil, Kelas Ibu, Blog Edukatif

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan oleh kejadian pandemi Covid- 19, hal ini menyebabkan terganggunya seluruh sistem yang ada dimasyarakat, hal serupa juga dirasakan langsung oleh Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Hal tersebut menyebabkan pemerintah dengan segera membuat keputusan yang dikenal dengan istilah “*Stay at Home*” atau di rumah aja. Presiden meminta agar masyarakat Indonesia bekerja, belajar, dan beribadah di rumah serta tetap tenang, tidak panik, tetap produktif, agar penyebaran Covid-19 ini bisa dihambat dan diberhentikan.

Dengan diberlakukannya keputusan Presiden tersebut untuk segala kegiatan dilakukan dari rumah ternyata menyebabkan meningkatnya angka kehamilan di Indonesia. Menurut data dari BKKBN kenaikan angka kehamilan saat pandemi Covid-19 ini berjumlah sekitar lebih dari 400.000 kehamilan yang tidak direncanakan. Hal tersebut menyebabkan banyaknya ibu hamil yang terkendala untuk memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan dikarenakan adanya pembatasan dari pemerintah untuk kunjungan ke fasilitas kesehatan demi mencegah penularan Covid-19, kecuali untuk kasus kasus yang dianggap darurat dan butuh penanganan khusus. Kemudian POGI (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia) juga menganjurkan masyarakat untuk menunda sementara kunjungan konsultasi dengan dokter kandungan apabila kehamilan masih dalam usia kehamilan muda, kecuali jika ada kondisi kegawatdaruratan. Tentunya ini dilakukan demi menurunkan risiko penularan Covid-19, terutama pada ibu hamil.

Keputusan tersebut berpengaruh terhadap kondisi ibu hamil yang seharusnya tetap dapat melakukan kunjungan antenatal untuk memastikan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Pemeriksaan kehamilan atau ANC adalah pemeriksaan atas kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil, agar keselamatan ibu dan anak terjaga selama kehamilan, juga mampu menghadapi persalinan dan masa nifas. Diharapkan dengan itu

keadaan ibu hamil dan anaknya tetap sehat dan normal baik fisik maupun mental. (Winkjosastro, 2007). Pemeriksaan kehamilan tersebut dilakukan berulang sesuai dengan usia kehamilan ibu.

Hal tersebut menyebabkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat memberikan asuhan kebidanan untuk mencegah timbulnya resiko yang tidak diinginkan pada ibu hamil dengan mengikuti keputusan yang telah dibuat oleh pemerintah selama masa pandemi Covid-19 ini. Pada masa pandemi yang kita alami sekarang ini, pemerintah tetap mengupayakan seluruh kegiatan agar tetap bisa terlaksana, pemerintah mengalihkan seluruh kegiatan menjadi sistem Daring (dalam jaringan). Oleh karena itu, agar kesehatan ibu dan bayi dalam masa kehamilan tetap bisa di pantau agar tidak terjadinya hal hal yang mengarah pada kejadian abnormal pada kehamilan. Maka tenaga kesehatan khususnya bidan dituntut untuk tetap memberikan pelayanan kebidanan dengan menyesuaikan kepada keputusan atau prosedur yang diberlakukan pada masa pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut menyebabkan munculnya inovasi mengenai pemberian layanan kebidanan yang lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi (Smartphone) yang menyesuaikan kondisi pandemic sekarang ini, dan didukung oleh mayoritas ibu hamil yang memiliki Smartphone sendiri pada masa sekarang.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu : (1) Pembuatan Blog Edukatif kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19.(2) Pembuatan Buku Panduan menggunakan Blog Edukatif kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19, (3) Melakukan Identifikasi terhadap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru dengan usia kehamilan 20-32 minggu sebanyak 15 ibu hamil serta membuat Group WhatsApp untuk komunikasi awal dengan ibu hamil tersebut.(4) Sosialisasi Buku Panduan Blog Edukatif kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19 pada ibu hamil, (5) Pelaksanaan/Penerapan Blog Edukatif kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19.

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan media Blok Edukatif Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19 pada link [Kelas Bumil Masa Pandemi \(pengabmas-ika-pkr2021.blogspot.com\)](https://kelasbumilmasapandemi.blogspot.com) serta menggunakan buku Panduan Blok Edukatif Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19 untuk ibu hamil dalam menggunakan blok tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu hamil untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang nyaman dan aman . Buku panduan dibuat semenarik mungkin, mudah dimengerti dan jelas. Pembuatan buku panduan dilakukan pada bulan Januari 2021. Buku panduan ini disusun untuk mempermudah para ibu hamil untuk

masuk kedalam blok edukasi kelas ibu hamil serta bisa menggunakan fitur fitur yang ada di dalam blok tersebut sehingga ibu bisa untuk membaca dan mempelajari semua materi yang ada di dalamnya kapan ibu memiliki waktu senggang serta dimanapun ibu berada asalkan ibu bisa terhubung dengan jaringan internet. Dalam Blog Edukasi Kelas Ibu Hamil ini membahas secara singkat, padat, dan jelas bagaimana memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos / kepercayaan / adat istiadat setempat, penyakit menular seksual dan akte kelahiran.

Sasaran pengabdian masyarakat adalah ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap yang usia kehamilannya antara 20-32 minggu sebanyak 15 orang ibu hamil. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil menggunakan blok Edukatif dilaksanakan pada bulan Februari hingga Agustus 2021 bekerja sama dengan Bidan dan kader posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang penggunaan blok edukatif kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19. Sosialisasi diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dengan tujuan untuk memberikan edukasi/pendidikan kepada ibu hamil tentang penggunaan masing masing fitur yang ada di dalam blok tersebut sehingga ibu bisa mempelajarinya dengan baik. Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 4 kali pertemuan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok yang diawali dengan pre test untuk menilai pengetahuan awal ibu hamil tersebut. Pada setiap akhir pertemuan dapat dilakukan aktifitas fisik/senam ibu hamil. Aktivitas fisik/ senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil dan pertemuan diakhiri dengan post test. Kuisisioner pretest berisi 10 pertanyaan dan post test berisi juga 10 pertanyaan yang berbeda pada saat pretest yang lingkup pertanyaannya sesuai dengan masing masing materi pada setiap pertemuan. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu Hamil tentang Kelas Ibu Hamil dapat dilihat pada berikut:

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan Sebelum dan Sesudah Kelas Ibu Hamil.

Kategori	Sebelum ( <i>Pre Test</i> )		Setelah ( <i>Post Test</i> )	
	n	%	n	%
Baik	7	46,68	12	80,00
Cukup	4	26,66	3	20,00
Kurang	4	26,66	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas setelah pelaksanaan kelas ibu hamil pertemuan 1 diketahui sebanyak 80,00 % berpengetahuan baik, 20,00 % berpengetahuan cukup dan tidak ada yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat terdapat peningkatan pengetahuan ibu kader dalam kategori baik sebanyak 33,32%.

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Selamat dan Bayi Sehat Sebelum dan Sesudah Kelas Ibu Hamil.

Kategori	Sebelum ( <i>Pre Test</i> )		Setelah ( <i>Post Test</i> )	
	n	%	N	%
Baik	8	53,34	13	86,67
Cukup	5	33,33	2	13,33
Kurang	2	13,33	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas setelah pelaksanaan kelas ibu hamil pertemuan 2 tentang Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat dan bayi sehat diketahui sebanyak 86,67 % berpengetahuan baik, 13,33 % berpengetahuan cukup dan tidak ada yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat terdapat peningkatan pengetahuan ibu kader dalam kategori baik sebanyak 33,33%.

Tabel 3.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas agar Ibu dan Bayi Sehat Sebelum dan Sesudah Kelas Ibu Hamil.

Kategori	Sebelum ( <i>Pre Test</i> )		Setelah ( <i>Post Test</i> )	
	N	%	n	%
Baik	7	46,68	11	73,33
Cukup	4	26,66	4	26,67
Kurang	4	26,66	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas setelah pelaksanaan kelas ibu hamil pertemuan 3 tentang Pencegahan Penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas agar Ibu dan Bayi Sehat diketahui sebanyak 73,33 % berpengetahuan baik, 26,67 % berpengetahuan cukup dan tidak ada yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat terdapat peningkatan pengetahuan ibu kader dalam kategori baik sebanyak 26,65 %.

Tabel 4.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Sebelum dan Sesudah Kelas Ibu Hamil.

Kategori	Sebelum ( <i>Pre Test</i> )		Setelah ( <i>Post Test</i> )	
	N	%	N	%
Baik	9	60,00	12	80,00
Cukup	5	33,30	3	20,00
Kurang	1	6,7	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas setelah pelaksanaan kelas ibu hamil pertemuan 4 tentang Perawatan Bayi Baru Lahir diketahui sebanyak 80,00 % berpengetahuan baik, 20,00 % berpengetahuan cukup dan tidak ada yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat terdapat peningkatan pengetahuan ibu kader dalam kategori baik sebanyak 20,00 %. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap Universitas Sumatera Utara objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2011).

Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari sepanjang perkembangan orang tersebut dalam hubungan dengan objeknya. Sikap hanyalah kecenderungan untuk mengadakan tindakan terhadap suatu objek dengan suatu cara. Jadi, sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010).

Perubahan pengetahuan dan sikap dapat dilakukan dengan beberapa strategi salah satu strategi diantaranya dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang sehingga menimbulkan kesadaran yang pada akhirnya orang itu akan memiliki sikap yang sesuai dengan pengetahuannya. Dalam hal ini, kelas ibu hamil merupakan salah satu upaya pemberian informasi melalui kelompok belajar dimana ibu-ibu hamil bisa belajar bersama, diskusi dan saling tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis yang dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan.

Menurut Maulana (2012) yang mengutip Sarwono (1997), menyatakan bahwa sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek tertentu, melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya. Sikap dapat terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami individu. Dalam penelitian ini sikap positif responden terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami responden dengan tenaga kesehatan dan sesama peserta dalam kelas ibu hamil.



Gambar 1 : Sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19 dengan menggunakan blog edukatif

### KESIMPULAN.

Pemberian edukasi pada kelas ibu hamil tentang mempersiapkan ibu hamil yang sehat melalui kelas ibu hamil pada masa Pandemi Covid 19 dengan menggunakan blog edukatif kelas ibu hamil dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil evaluasi sebagai berikut: (1) Pengetahuan ibu hamil terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan menggunakan blog dilakukan sebanyak 2 kali, (2) Sikap dan Prilaku ibu hamil terjadi peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan menggunakan blog dilakukan sebanyak 2 kali.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Nurhaeni. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat*. Jogjakarta : AR Group.
- Ag Ahmed, M. A. *et al.* (2017) 'A mixed methods systematic review of success factors of mhealth and telehealth for maternal health in Sub-Saharan Africa', *mHealth*, 3(1), pp. 22–22. doi: 10.21037/mhealth.2017.05.04.
- Dos Santos, L. F., Borges, R. F. and Zocche, D. A. de A. (2019) 'Telehealth and Breastfeeding: An Integrative Review', *Telemedicine and e-Health*, 0(0), pp. 1–10. doi: 10.1089/tmj.2019.0073.
- Emilia, Ova & Freitag Harry. 2010. *Tetap Bugar dan Energik Selama Hamil*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Hariyati, R. T. S. and Sahar, J. (2012) 'Perceptions of nursing care for cardiovascular cases, knowledge on the telehealth and telecardiology in Indonesia', *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine and Public Health*, 4(2), pp. 116–128.
- Kunjungan antenatal rekomendasi WHO 2016 dalam webinar sosialisasi buku KIA 2020.
- Mandang, Jenni.,dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Siti Tyastuti, 2016, *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Badan PPSDM, Jakarta.
- 'Tele health Technologies Training of Trainers Telehealth Technologies Training of Trainers Foundation' (2016).
- Winkjosastro. *Ilmu Kebidanan Jakarta: Yayasan Bina Pustaka;2000*